

## ABSTRAK

Tesis ini merupakan Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*) tentang *Ahl as-Sunnah wa al- Jama'ah* dalam perspektif pemikiran Kiai Said Agil Siroj. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tentang realitas sosial berdimensi keagamaan dan historis serta keyakinan, kesadaran dan tindakan individu dapat diteliti dengan pendekatan kualitatif, karena yang dikaji adalah fenomena yang tidak bersifat eksternal. Akan tetapi berada dalam diri individu. Penelitian kualitatif memberikan peluang untuk memahami fenomena menurut pandangan aktor setempat.

Sebagai penelitian lapangan, data penelitian diperoleh melalui observasi partisipatif atau pengamatan terlibat serta wawancara. Dalam menggali informasi tentang *Ahl as-Sunnah wa al- Jama'ah* dalam perspektif pemikiran Kiai Said Agil Siroj, penelitian dilakukan dengan wawancara. Selain wawancara mendalam, penyimpulan data juga dilakukan melalui studi pustaka.

Data yang terkumpul di analisis melalui reduksi data, sajian data, dan pengambilan kesimpulan. Reduksi data terkait dengan tujuan penelitian, sajian data dengan menggunakan narasi, sedangkan pengambilan kesimpulan dilakukan setelah data terkumpul.

Dari pemaparan tersebut bisa disimpulkan bahwa Definisi *Ahl al-Sunnah Wa al-Jama'ah* hasil konstruksi pemikiran Kiai Said Aqil Siroj yakni *Ahl al-Sunnah Wa al-Jama'ah* sebagai *manhaj al-fikr al-din al-syamil 'ala syu'un al-hayat wa muqtadhayatiha al-qaim 'ala asas al-tawassuth wa al-tawazun wa al i'tidad wa al-tasamuh* (metodologi berpikir keagamaan yang mencakup segala aspek kehidupan dan berdiri di atas prinsip kesetimbangan dalam akidah, penengah, dan perekat dalam kehidupan sosial, serta keadilan dan toleransi dalam politik).

Dengan demikian tipologi pemikiran Kiai Said Aqil Siroj adalah tipologi keberagaman inklusif (terbuka) dan *Ahl al-Sunnah Wa al-Jama'ah* persepektif beliau bisa dikatakan inklusifisme *Ahl al-Sunnah Wa al-Jama'ah*. Jadi pemikiran *Ahl al-Sunnah Wa al-*

*Jama'ah* Kiai Said Aqil Siroj tidak keluar dari mainstream Nahdlatul Ulama yang mana tidak bertentangan dengan Qonun Asasi yang dirumuskan oleh Hadhratus Syaikh Hasyim Asy'ari. Hanya saja definisi beliau merupakan suatu pengembangan bukan dekonstruksi pemikiran yang telah ada. Beliau sendiri mengatakan bahwa *Ahl al-Sunnah Wa al- Jama'ah* yang di amalkan warga NU suatu kenyataan (realita). Sehingga tidak menyalahkan selama mengandung *tawasut, tasamuh, tawazun dan i'tidal* dalam bertindak maupun berpikir.